

**ANALISIS 词 缀(*cí.zhūi*)'AFIKS'YANG BERMAKNA ORANG,
PELAKU, DAN PROFESI DALAM BAHASA MANDARIN**

SKRIPSI



HARIYANTO. T
NIM 2010120027

PROGRAM STUDI SASRA CINA
FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

词缀(*cizhui*)' Afiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi dalam Bahasa
Mandarin

Oleh:

HARIYANTO T

2010120027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



Gustini Wijayanti, SS



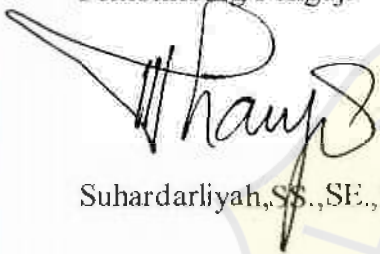
Suhardarliah, SS., SE., MM

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28 Agustus 2014 dihadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dewan Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



Suhardariyah, SS., SE., MM

Ketua Panitia/Penguji



C. Dewi Hartati, SS., MSi

Pembaca/penguji



Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum

Telah disahkan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2014 oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



Gustini Wijayanti, SS



FAKULTAS SASTRA

Dekan Fakultas Sastra



Syamsul Bachri, SS., MSi

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hariyanto T

NIM : 2010110027

Mahasiswa Program : Strata-1 Sastra Cina

Tahun Akademik : 2010

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Suhardarliyah SS.,SE.,MM, dengan judul **词缀(cízhui) yang bermakna orang, pelaku, dan profesi dalam bahasa Mandarin** tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana Sastra atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tangerang, 28 Agustus 2014



Hariyanto T

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam sidang ujian skripsi kelulusan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak bagian yang harus direvisi, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan sumbangsih saran dan gagasan dari pembaca.

Selain itu penulis juga menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mulai masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, tidaklah mudah bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Suhardariyah, SS.,SI., MM sebagai pembimbing skripsi ini dan dosen-dosen Sastra Cina yang telah memberikan ilmu dan sarannya yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, saran, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan dapat membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membantu dan membawa manfaat bagi banyak orang.

Tangerang, 28 Agustus 2014

Penulis

Universitas Darma Persada

摘要

本文讨论汉语的词缀关于人与职业的意义。作者使用描述性分析的研究方法。关于人与职业的意义，词缀能分类成：前缀老如老师与后缀家如科学家，后缀师如律师，后缀者如勇敢者，后缀子如孩子，后缀儿如男儿，后缀们如他们，后缀人如老人，后缀士如护士。

然后词类能形成词缀关于人与职业的意义是名词如老师，形容词如老大，动词如研究者，代词如咱们。

关键词：前缀：老

后缀：家，师，者，子，儿，们，人，士，员

词类：名词，形容词，代词，动词。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISTILAH	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Sumber Data.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Sistem Ejaan.....	6

BAB II: LANDASAN TEORI	7
2.1 词 (cí) 'kata'.....	7
2.2 词类 (cí lèi) 'kelaskata'.....	7
2.3 词缀 (cí zhuì) 'afiks'.....	21
BAB III : ANALISIS	30
3.1 词缀 (cí zhuì) 'afiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi.....	30
3.1.1 前缀 (qián zhuì) 'prefiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi.....	30
3.1.2 后缀 (hòu zhuì) 'sufiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi.....	34
3.2 词类 (cí lèi) 'kelas kata yang dapat membentuk 词缀 (cí zhuì) 'afiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi.....	43
3.2.1 名词 (Míngcí) 'Nomina'.....	44
3.2.2 形容词 (Xíngróngcí) 'Adjektiva'.....	45
3.2.3 动词 (Dòngcí) 'Verba'.....	46
3.2.4 代词 (Dàicí) 'Pronomina'.....	47
BAB IV : KESIMPULAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR ISTILAH

<u>Hanzi</u>	<u>HanyuPinyin</u>	<u>Arti</u>
词缀	<i>cí.zhùi</i>	Afiks/Imbuhan
词类	<i>cílèi</i>	Kelas kata
词	<i>cí</i>	Kata
前缀	<i>qián.zhùi</i>	Prefiks/ Awalan
后缀	<i>hòuzhùi</i>	Sufiks/Akhiran
名词	<i>míngcí</i>	Nomina
数词	<i>shù cí</i>	Numeralia
动词	<i>dòngcí</i>	Verba
形容词	<i>xíngróngcí</i>	Adjektiva
副词	<i>fùcí</i>	Adverbia
代词	<i>dàicí</i>	Pronomina
介词	<i>jiècí</i>	Preposisi
助词	<i>zhùcí</i>	Partikel

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan fenomena yang menggabungkan dunia makna dan dunia bunyi. Bahasa mempunyai tiga subsistem, yaitu subsistem fonologis, subsistem gramatikal, dan subsistem leksikal. Subsistem fonologis mencakup segi-segi bunyi bahasa maupun yang bersangkutan dengan fungsinya dalam komunikasi. Subsistem gramatikal atau yang lebih dikenal dengan tata bahasa terbagi atas subsistem morfologis dan subsistem sintaksis. Subsistem morfologis mencakup kata, bagian-bagian kata, dan pembentukan kata. Sedangkan subsistem sintaksis mencakup kata, satuan-satuan yang lebih besar daripada kata, serta hubungan antara satuan-satuan itu. Subsistem leksikal mencakup perbendaharaan kata atau leksikon (Krisdalaksana, 1989, 5-6). Morfologi merupakan salah satu bagian dari linguistik yang membahas bentuk kata. Morfologi merupakan subsistem tata bentuk kata. Sedangkan tata bentuk kata juga berkaitan dengan kelas kata dan maknanya. Karena itu morfologi menganalisis satuan gramatikal didalam kata. Satuan gramatikal terkecil dalam morfologi adalah morfem, sedangkan satuan yang terbesar dalam morfologi adalah kata (Krisdalaksana, 1989:8).

Kata dibentuk dari dua unsur yaitu kata dasar dan afiks, afiks termasuk salah satu unsur penting dalam pembentukan suatu kata. Oleh karena itu dengan tambahan afiks, maka makna dari kata akan berubah. Afiks adalah morfem terikat yang dilekatkan pada morfem dasar atau akar (Fromkin dan Rodman, 1998:519). Pembahasan afiks dapat ditemukan dalam buku linguistik umum maupun morfologi. Tetapi dalam pembahasan didalam buku-buku tersebut masih kurang lengkap dan berbeda-beda. Para ahli linguistik sendiri mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai afiks, Matthews (1997:11) menyebutkan lima jenis afiks, yaitu: prefiks, sufiks, infiks, sirkumfiks, dan superfiks. Secara umum, Katamba (1993:44) menyebutkan tiga jenis afiks, yaitu prefiks, sufiks, dan infiks.

Khusus untuk bahasa Inggris, Katamba (1993:89) mengelompokkan afiks berdasarkan perilaku fonologisnya, yaitu afiks non-netral dan afiks netral. Fromkin dan Rodman (1998:71-73) menyebutkan empat jenis afiks, yaitu: prefiks, sufiks, infiks, dan sirkumfiks. Alwi (1988:31) menyebutkan ada empat jenis afiks dalam bahasa Indonesia, yaitu: prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks.

Dalam bahasa Mandarin afiks dikelompokkan menjadi tiga yaitu prefiks, sufiks, dan infiks (Li Qing, 2012). Contoh prefiks terdapat dalam kata 老 Lǎo 'tua', jika ditambah kata dasar 师 Shī 'guru' maka akan menjadi 老师 Lǎoshī, tetapi artinya masih sama mengikuti kata dasarnya yaitu 'guru'. Contoh sufiks terdapat dalam kata 子 zǐ, jika ditambah kata dasar 孩 Hái 'anak' maka akan menjadi 孩子 Háizi dan artinya juga masih sama seperti kata dasar yaitu 'anak'. Sedangkan contoh infiks terdapat dalam kata 得 de 'mendapat' jika digabungkan dengan kata 吃 Chī 'makan' dan 下 Xià 'bawah' maka akan menjadi 吃得下 Chī de xià yang berarti 'sanggup menghabiskan'.

Jika kita menganalisis afiks yang digunakan dalam bahasa Mandarin, dapat kita simpulkan antara kata dasar dan afiks itu sendiri bisa mempunyai dua arti yaitu saat afiks digabungkan artinya bisa tetap seperti kata dasar. Contohnya 老师 Lǎoshī 'guru', kata dasarnya 师 Shī 'guru' digabung dengan prefiks 老 Lǎo 'tua' maka artinya tetap sama seperti kata dasarnya yaitu 师 Shī 'guru', dan saat afiks digabungkan artinya tidak sama seperti kata dasar. Contohnya 吃得下 Chī de xià yang berarti 'sanggup menghabiskan', kata dasarnya yaitu 吃 Chī 'makan' dan 下 Xià 'bawah' digabung infiks 得 de 'mendapat', maka artinya tidak sama dengan kata dasar tetapi artinya tetap masih berhubungan dengan kata dasarnya yaitu 吃 Chī 'makan' dan 下 Xià 'bawah' yang berarti 'sanggup makan habis'. Dari contoh di atas, juga dapat disimpulkan, ketika afiks digabungkan dengan kata dasar, maka kedua kata tersebut akan menjadi satu kata dengan makna yang tidak sama.

Itu merupakan analisis dari makna dan bentuknya, sedangkan dari fungsinya, kata berafiks dapat mengubah bentuk fungsi dari kelas kata. Contohnya 老 Lǎo 'tua' adalah kata sifat, saat digabung dengan kata 师 Shī 'guru', yang merupakan kata benda, maka kata 老师 Lǎoshī 'guru' yang merupakan gabungan kata sifat dan benda akan berubah menjadi kata benda. Setelah membahas mengenai kata berafiks dari segi makna, bentuk, dan fungsi, masih ada satu segi yang akan kita bahas yaitu dari segi struktur. Struktur kata berafiks bisa ditempatkan di subjek, predikat, objek, maupun keterangan. Contoh kata berafiks ditempatkan sebagai subjek yaitu 我们是同学 Wǒmen shì tóngxué 'kami adalah murid', kata 我们 Wǒmen 'kami' yang terdiri dari kata 我 Wǒ 'saya', digabung dengan kata berafiks 们 men, maka posisinya dapat ditempatkan sebagai subjek, sedangkan contoh kata berafiks yang ditempatkan sebagai objek yaitu kata 同学 tóngxué 'murid'. kata 学 xué 'belajar' ketika digabung dengan kata berafiks 同 tóng, maka posisinya dapat ditempatkan sebagai objek. Kemudian contoh berikut adalah kata berafiks ditempatkan sebagai predikat dan keterangan tempat. 我来得及到院子 Wǒ láidejí dào yuànzi 'saya masih keburu sampai di pekarangan'. Kata 来得及 láidejí 'masih keburu'. Kata 来 lái 'datang dan 及 jí serta ketika digabung dengan kata berafiks 得 de, maka posisinya dapat ditempatkan sebagai predikat. Lalu kata 院子 yuànzi 'pekarangan', dimana kata 院 yuàn 'pekarangan', ketika digabung dengan kata berafiks 子 zi, maka posisinya dapat ditempatkan sebagai keterangan tempat.

Proses pembentukan kata dasar dan afiks dalam bahasa Mandarin menarik perhatian penulis karena memiliki bentuk, fungsi, dan struktur yang unik. Proses pembentukan kata berafiks tercakup dalam ruang lingkup bidang morfologi. Oleh karena itu, skripsi ini berfokus pada pembentukan kata berafiks dalam bahasa Mandarin.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

- 1) 词缀(*cízhù*) 'afiks' apa saja yang bermakna orang, pelaku, dan profesi dalam bahasa Mandarin?
- 2) Jenis 词类(*cítèi*) 'kelas kata' apa sajakah yang dapat membentuk kata berafiks yang bermakna orang, pelaku, dan profesi?
- 3) Bagaimana perubahan makna setelah digabungkan dengan 词缀(*cízhù*) 'afiks' yang bermakna orang, pelaku, dan profesi?

1.3 Tujuan dan Manfaat penulisan

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah menjelaskan dan menguraikan kata berafiks dalam bahasa Mandarin, khususnya mengenai bentuk dan makna, fungsi, dan strukturnya.

1.4 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan dan sumber lain berupa buku-buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif, yaitu penulis berusaha mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan struktur kata berafiks dalam bahasa Mandarin dengan metode mengumpulkan dan menganalisis data-data. Dari analisis data-data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

1.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data tulis berupa buku yang berjudul 汉语系列词汇 yang pertama dan kedua karya 张丽娜 *zhang Lina* dan cerpen yang berjudul "遍地月光" karya 叶蔚林 *Ye Weilin*

Pemilihan kedua buku tersebut disebabkan banyaknya penggunaan kata berafiks di dalam alur-alur ceritanya sehingga membuat penulis lebih mudah mengumpulkan data agar dapat dianalisis.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam skripsi ini, penulis membagi menjadi empat bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang isinya adalah latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan studi pustaka yang di dalamnya akan membahas mengenai teori umum morfologi, teori umum mengenai afiks, dan teori khusus mengenai afiks dalam bahasa Mandarin, dan landasan teori yang digunakan dalam menganalisis data.

Bab III berisi mengenai analisis bentuk dan makna, fungsi, dan struktur kata berafiks dalam bahasa mandarin yang terdapat dalam data.

Bab IV merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada data.

1.7 Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan bahasa Mandarin, penulis menggunakan huruf Cina dan ejaan Bahasa Cina (Hanyu Pinyin 汉语拼音).

Hanyu Pinyin sering disingkat *Pinyin* saja. Ia merupakan sistem romanisasi untuk bahasa Mandarin Yang digunakan di RRC, Taiwan, Malaysia, dan Singapura.

Pinyin disetujui penggunaannya pada tahun 1958, dan selanjutnya diadopsi pada tahun 1979 oleh pemerintah RRC. Sistem romanisasi ini menggantikan sistem lama seperti *Wide-Giles* yang dimodifikasi pada tahun 1912, dan sistem *Bopomofo* (玻坡摸佛) atau *Zhuyin fuhao* (注音符號). Sejak itu, Hanyu Pinyin diterima sebagai sistem romanisasi utama untuk bahasa Mandarin di dunia.

Kemudian pada tahun 1979, Organisasi Internasional untuk standarisasi (*Internasional Organization for Standardization*) mengadopsi *Hanyu Pinyin* sebagai standar romanisasi untuk Bahasa Cina. Sistem ini diadopsi sebagai standar resmi di Taiwan pada tahun 2009 (Wikipedia, diakses tanggal 06 April 2013).